

**KONSEP KEPERIBADIAN GURU MENURUT ABDUL KARIM BAKKAR
DALAM KITAB *BINA' AL-AJYAAL* DAN RELEVANSINYA DENGAN
KOMPETENSI GURU DALAM UU. NO. 14 TAHUN 2005
TENTANG GURU DAN DOSEN**



Skripsi

Oleh:

Muhammad Abdul Rozak H.S

NPM: 20140720276

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

**KONSEP KEPERIBADIAN GURU MENURUT ABDUL KARIM BAKKAR
DALAM KITAB *BINA' AL-AJYAAL* DAN RELEVANSINYA DENGAN
KOMPETENSI GURU DALAM UU. NO. 14 TAHUN 2005
TENTANG GURU DAN DOSEN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) strata Satu
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:

Muhammad Abdul Rozak H.S

NPM: 20140720276

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

NOTA DINAS

Lampiran : 4 eks. Skripsi Yogyakarta, 08 Agustus 2018

Hal : Persetujuan Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Abdul Rozak H.S

NPM : 20140720276

Judul : **KONSEP KEPERIBADIAN GURU MENURUT ABDUL KARIM BAKKAR DALAM KITAB *BINA' AL-AJYAAL* DAN RELEVANSINYA DENGAN KOMPETENSI GURU DALAM UU. NO. 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN**

telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam (FAI) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing

Naufal Ahmad Rijalul Alam, S.Pd.I., MA.
NIK. 1987122201404113044

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

KONSEP KEPERIBADIAN GURU MENURUT ABDUL KARIM BAKKAR DALAM KITAB *BINA' AL-AJYAAL* DAN RELEVANSINYA DENGAN KOMPETENSI GURU DALAM UU. NO. 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Muhammad Abdul Rozak H.S
NPM : 20140720276
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqsyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 21 Agustus 2018 dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Sidang Skripsi

Ketua Sidang : Ratna Sari, S.Pd.I., M.Psi. (.....)
Pembimbing : Naufal Ahmad Rijalul Alam, S.Pd.I., MA. (.....)
Penguji : Dr. Abd. Madjid, M.Ag. (.....)

Yogyakarta, 05 September 2018

Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Dekan,

Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag.
NIK. 19680212199202113016

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Abdul Rozak H.S

Nomor Mahasiswa : 20140720276

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 06 Agustus 2018
Yang membuat pernyataan

Muhammad Abdul Rozak H.S
NPM. 20140720276

MOTO

"إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ"

**“Apabila suatu urusan itu diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya,
maka tunggulah masa kehancurannya.”**

[HR. Bukhari: 59]

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Kedua Orangtua, Kakak Laki-laki, dan Kakak Perempuan.

Terima kasih atas pengertian, kasih sayang, dan doa
yang selalu terpanjat dalam setiap waktu.

Kepada yang tercinta dan yang mencintaiku siapapun mereka itu.

Serta

Untuk Almamaterku

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)

Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM).

Untuk Teman-Teman Seperjuanganku

Angkatan ke-14 (XIV) UMY dan PUTM Putra & Putri.

Dan untuk para pembaca yang budiman dan yang sudi membaca karya sederhana ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah swt. atas segala limpahan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “**KONSEP KEPERIBADIAN GURU MENURUT ABDUL KARIM BAKKAR DALAM KITAB *BINA’ AL-AJYAAL* DAN RELEVANSINYA DENGAN KOMPETENSI GURU DALAM UU. NO. 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN**” ini dapat terselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Muhammad saw. yang dengan perjuangan beliauah peneliti dapat menikmati pendidikan hingga sekarang dan dapat merasakan indah dan agungnya Islam.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa *risalah* ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Akif Khilmiah, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah memudahkan dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Naufal Ahmad Rijalul Alam, S.Pd.I., MA., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus pembimbing skripsi peneliti, yang telah memberikan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan serta membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Segenap civitas akademik UMY yang telah memberikan kesempatan berharga untuk belajar dan mengetahui banyak sekali ilmu pengetahuan.

4. Orang tua tercinta, kakak laki-laki dan juga kakak perempuanku, serta keluarga besarku, yang tak pernah lelah menopang keluh kesah yang peneliti rasa sekaligus memberikan pengertian, kasih sayang, dan doa yang selalu terpanjat dalam setiap waktu.
5. Bapak dan ibu Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pati dan BMT Fastabiq Pati yang memberikan dorongan moral serta materiil selama peneliti menjalankan masa pendidikan ini.

Semoga semua bantuan, dukungan dan apapun yang bermanfaat yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah swt.

Yogyakarta, 06 Agustus 2018
Peneliti,

Muhammad Abdul Rozak H.S
NPM. 20140720276

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Kerangka Teori	12
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Sumber Data	25
C. Metode Pengumpulan Data	26
D. Metode Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Konsep Kepribadian Guru menurut Abdul Karim Bakkar	29
1. Biografi Singkat Abdul Karim Bakkar	29
2. Karya-karya Abdul Karim Bakkar	31
3. Konsep Kepribadian Guru menurut Abdul Karim Bakkar	32
B. Relevansi Konsep Kepribadian Guru Abdul Karim Bakkar terhadap Kompetensi Guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 ...	45
1. Relevansi dengan Kompetensi Pedagogik	46
2. Relevansi dengan Kompetensi Kerpibadian	55

3. Relevansi dengan Kompetensi Sosial	60
4. Relevansi dengan Kompetensi Profesional	65
BAB V: PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	73
C. Kata Penutup	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kompetensi Kepribadian Guru menurut Abdul Karim Bakkar	44
Tabel 2: Kompetensi Pedagogik	46
Tabel 3: Relevansi Pedagogik (a)	48
Tabel 4: Relevansi Pedagogik (b)	50
Tabel 5: Relevansi Pedagogik (c)	52
Tabel 6: Relevansi Pedagogik (d)	54
Tabel 7: Kompetensi Kepribadian	55
Tabel 8: Relevansi Kepribadian (a)	57
Tabel 9: Relevansi Kepribadian (b)	58
Tabel 10: Relevansi Kepribadian (c)	60
Tabel 11: Kompetensi Sosial	61
Tabel 12: Relevansi Sosial (a)	62
Tabel 13: Relevansi Sosial (b)	64
Tabel 14: Kompetensi Profesional	65
Tabel 15: Relevansi Profesional (a)	68
Tabel 16: Relevansi Profesional (b)	70

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa masih adanya sebagian guru dalam sebuah lembaga pendidikan masa ini tidak memiliki kompetensi yang mumpuni untuk menjadi pengajar dan dijadikan sebagai teladan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan konsep kepribadian guru yang terkandung dalam buku *Bina' al-Ajyaal* karya Abdul Karim Bakkar dan (2) mencari relevansi dari konsep kepribadian guru menurut Abdul Karim Bakkar dalam buku *Bina' al-Ajyaal* dengan Kompetensi Guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek kajian adalah konsep kepribadian guru menurut Abdul Karim Bakkar dalam kitab *Bina' al-Ajyaal* dengan kompetensi guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kepustakaan (*library research*). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan catatan, transkrip, buku, dan dokumen lainnya. Analisis data dilakukan dengan menelaah suatu data dari umum ke khusus dan sebaliknya. Setelah itu dilakukan komparasi atau perbandingan untuk melihat hal-hal yang memiliki persamaan dan perbedaan dari data tersebut. Kemudian dimunculkan sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Konsep kepribadian guru perspektif Abdul Karim Bakkar dalam kitab *Bina' al-Ajyaal* terdapat empat kompetensi pokok, yaitu *tsaqafat al-mu'allim*, *mu'allim al-qudwah*, *mu'allim murabbi*, dan *mu'allim mujaddid al-ma'rifah*. Keempat kompetensi pokok ini ternyata tidak hanya membahas kompetensi pada ranah kepribadian saja, namun mencakup semua ranah kompetensi. Baik kompetensi pedagogik, sosial, dan professional. Setelah dianalisis ternyata ada sekitar 18 kompetensi guru yang mencakup semua ranah kompetensi. Kemudian kesimpulan kedua adalah (2) Konsep kepribadian guru menurut Abdul Karim Bakkar dalam kitab *Bina' al-Ajyaal* masih tetap relevan dengan kompetensi guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Relevansinya tidak hanya dengan kompetensi kepribadian saja, namun sampai pada keempat kompetensi guru sekaligus. Kompetensi guru yang dapat direlevansikan dengan kepribadian guru menurut Abdul Karim Bakkar ada sekitar 11 dari 16 kompetensi. Jadi perbandingannya menjadi 18:11.

Kata Kunci: *Kepribadian, Guru, Undang-Undang, Kompetensi.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam karya tulis ini adalah transliterasi yang telah menjadi keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, yang ringkasnya sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma tebalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...`	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
—	fathah	a	A
—	kasrah	i	I
—	ḍammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
...َ ي	fathah	ai	a dan i
...ِ و	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	Kataba
فَعَلَ	Ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Ditulis	zukira
يَذْهَبُ	Ditulis	yažhabu
سُئِلَ	Ditulis	su`ila

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

اَ... اِ... اِىَ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ىَ....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ....	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	qāla
رَمَى	Ditulis	Ramā
قِيلَ	Ditulis	Qīla
يَقُولُ	Ditulis	Yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
2. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Ditulis	raudah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طَلْحَةَ	Ditulis	ṭalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydīd.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	Rabbanā
نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
الْبِرِّ	Ditulis	al-birru
الْحَجِّ	Ditulis	al-ḥajju
نُعْمَ	Ditulis	nu''ima

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ل). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syamsu
القَمَرُ	Ditulis	al-qamaru
البَدِيعُ	Ditulis	al-badī'
الجَلَالُ	Ditulis	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	Ditulis	an-nau`u
شَيْءٌ	Ditulis	syai`un

إِنَّ	Ditulis	In
أُمِرْتُ	Ditulis	umirtu
أَكَلَ	Ditulis	akala

8. Penelitian kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism* maupun *ḥarf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	-Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn. -Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Ditulis	-Fa aufū al-kaila wa al-mīzān. -Fa aful-kaila wal-mīzān.
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرسَهَا	Ditulis	Bismillāhi majrēha wa mursāhā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Ditulis	-Wa lillāhi ‘ala an-nāsi hijju al-baiti man-istaṭā’a ilaihi sabīlā. -Wa lillahi ‘alan-nāsi hijjul- baiti man-istaṭa’a ilaihi sabīlā.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasūlun
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	ditulis	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	ditulis	-Syahru Ramaḏāna al-lazī unzila fīhi al-Qur'ān. -Syahru Ramaḏānal-lazī unzila fīhil- Qur'ānu.
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	ditulis	-Wa laqad ra'āhu bi al-ufuq al- mubīna -Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīna.
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	ditulis	Alḥamdulillāhi rabbi al-'ālamīn Alḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn.